

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan mengenai evaluasi potensi interaksi obat-obat berdasarkan literatur pada pasien tuberkulosis paru di instalasi rawat inap RSUP. Dr. M. Djamil Padang tahun dapat disimpulkan bahwa:

1. Potensi interaksi obat antar OAT sebanyak 151 kasus (53,0%). Interaksi obat OAT dengan non-OAT sebanyak 134 kasus (47,0%). Tingkat keparahan potensi interaksi obat terbanyak adalah *minor* 127 kasus (44,6%), *moderate* 89 kasus (31,2%) dan *mayor* 69 kasus (24,2%).
2. Usia dan jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan potensi interaksi, sedangkan jumlah obat memiliki hubungan signifikan terhadap potensi interaksi. Pada usia dan jumlah obat tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keparahan, sedangkan jenis kelamin memiliki hubungan signifikan terhadap tingkat keparahan.
3. Penyakit komorbid tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap potensi interaksi obat maupun tingkat keparahannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek yang ditimbulkan kombinasi obat yang berpotensi terjadi interaksi obat pada peresepan pasien tuberkulosis paru.

2. Bagi pihak RSUP. Dr. M. Djamil Padang adalah perlu melakukan *monitoring* terhadap efek interaksi obat pada peresepan pasien Tb paru terutama untuk obat-obat yang dapat menimbulkan interaksi *mayor* yang dapat dilakukan dengan *monitoring* efek yang ditimbulkan.

